

Intisari

Skripsi ini membahas tentang pengaruh usia pada pernikahan pertama terhadap penghasilan dan partisipasi tenaga kerja dengan metode OLS (*Ordinary Least Square*) dan 2SLS (*Two-Stage Least Square*). Penelitian ini menggunakan variabel instrument berupa persentasi pernikahan dini dalam skala provinsi untuk mengontrol variabel endogen usia pada pernikahan pertama. Data yang digunakan bersumber dari IFLS gelombang 5 yang diselenggarakan pada tahun 2014-2015. Peneliti menemukan bahwa hasil dari regresi OLS menangkap adanya setiap penundaan satu tahun usia pada pernikahan pertama akan berpengaruh terhadap penghasilan sebesar 0,3 *percentage point*, *ceteris paribus* dan terhadap partisipasi tenaga kerja sebesar 0,1 *percentage point*, *ceteris paribus*. Namun, pada regresi 2SLS ditemukan bahwa usia pada pernikahan pertama tidak lagi signifikan dalam memengaruhi penghasilan dan partisipasi kerja. Penulis juga menguji pengaruhnya dengan mengontrol *fixed-effect* pada karakteristik keluarga namun tetap tidak ditemukan hasil yang signifikan. Oleh karena itu, maka dapat dikatakan bahwa usia pada pernikahan pertama tidak memiliki dampak kausal terhadap penghasilan dan partisipasi tenaga kerja.

Kata kunci: usia pada pernikahan pertama, penghasilan, partisipasi tenaga kerja, Indonesia

Abstract

This thesis examines the effect of age at first marriage on individual income and labor market participation using the OLS (Ordinary Least Square) and 2SLS (Two-Stage Least Square) methods. This study uses a variable instrument in the form of the percentage of early marriages on a provincial scale to control for the endogenous variable age at first marriages. The data used for this study is from IFLS batch 5 which was held in 2014-2015. With OLS regression, we found that every one year delay in the first marriage would affect individual income by 0.3 percent, ceteris paribus and labor market participation by 0.1 percent, ceteris paribus. However, the 2SLS regression found that the age of first marriage was no longer significant in influencing income and labor market participation. The authors also tested the effect by controlling for the fixed-effect on family characteristics but still found no significant results. Therefore, it can be said that age at first marriage does not have a causal effect on income and labor market participation.

Keywords: *age at first marriage, income, labor market participation, Indonesia*